

## EDUKASI TANDA PERSALINAN DAN TANDA BAHAYA PERSALINAN PADA IBU HAMIL MELALUI MEDIA KARTU BERTANGKAI INTERAKTIF DI PUSKESMAS PRAYA

Dian Ekawati<sup>1</sup>, Ririn Apriana Rahayu<sup>2</sup>, Rasmi Sinatin<sup>3</sup>, Siti Maryam<sup>4</sup>

<sup>1</sup> S1 Kebidanan, Universitas Qamarul huda Badaruddin Bagu; oppoa37f.02@gmail.com

<sup>2</sup> S1 Kebidanan, Universitas Qamarul huda Badaruddin Bagu; ririnaprianar@gmail.com

<sup>3</sup> S1 Kebidanan, Universitas Qamarul huda Badaruddin Bagu; rasmysinatin28@gmail.com

<sup>4</sup> S1 Kebidanan, Universitas Qamarul huda Badaruddin Bagu; sitimaryamuniqhba@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-11-14

Revised 2025-11-25

Accepted 2025-12-03

---

### ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi tantangan kesehatan baik secara global maupun nasional. Di Indonesia, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023 menunjukkan peningkatan AKI dari 177 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya AKI adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda persalinan dan tanda bahaya kehamilan, yang memicu keterlambatan pengambilan keputusan dan akses pelayanan kesehatan. Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi interaktif menggunakan media kartu bertangkai di wilayah kerja Puskesmas Praya. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif berbasis community-based education yang mengombinasikan ceramah interaktif, permainan edukatif, dan pelatihan kader. Evaluasi terhadap 13 ibu hamil dilakukan melalui pre-test, post-test, dan observasi partisipasi. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, di mana kemampuan peserta dalam mengenali tanda persalinan meningkat dari 38,5% menjadi 92,3%, sedangkan pengenalan tanda bahaya meningkat dari 30,8% menjadi 84,6%. Media kartu bertangkai terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman visual, memfasilitasi diskusi, dan meningkatkan keterlibatan peserta selama proses pembelajaran. Metode interaktif ini tidak hanya membantu ibu hamil mengidentifikasi kondisi risiko secara lebih cepat dan tepat, tetapi juga meningkatkan kesiapsiagaan mereka dalam menghadapi persalinan. Temuan ini menunjukkan bahwa media edukasi visual-partisipatif dapat menjadi strategi yang direkomendasikan untuk meningkatkan literasi kesehatan maternal dan mencegah komplikasi persalinan di tingkat masyarakat.

**Kata Kunci:** Edukasi Interaktif, Kartu Bertangkai, Tanda Persalinan, Tanda Bahaya Persalinan, Ibu Hamil

---

### ABSTRACT

*Maternal Mortality Rate (MMR) remains a major health challenge both globally and nationally. In Indonesia, the 2023 Indonesia*

---

---

*Demographic and Health Survey (IDHS) reported an increase in MMR from 177 to 189 per 100,000 live births. One of the contributing factors to the high MMR is the low level of knowledge among pregnant women regarding signs of labor and pregnancy danger signs, which often leads to delays in decision-making and accessing health services. This community engagement program aimed to improve the knowledge of pregnant women through interactive education using stick-based flashcards in the working area of Praya Health Center. The activities were carried out using a participatory, community-based education approach that combined interactive lectures, educational games, and cadre training. Evaluation of 13 pregnant women was conducted through pre-tests, post-tests, and participation observation. The results showed a significant improvement in knowledge: participants' ability to recognize signs of labor increased from 38.5% to 92.3%, while recognition of danger signs increased from 30.8% to 84.6%. The stick-based flashcards proved effective in strengthening visual understanding, facilitating discussion, and enhancing participant engagement during the learning process. This interactive method not only helped pregnant women identify risk conditions more quickly and accurately but also improved their preparedness for childbirth. These findings indicate that visual-participatory educational media can be recommended as a strategy to enhance maternal health literacy and prevent childbirth complications at the community level.*

**Keywords:** *Interactive Education, Stick-Held Cards, Signs Of Labor, Danger Signs, Pregnant Women*

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Siti Maryam

S1 Kebidanan, Universitas Qamarul huda Badaruddin Bagu; sitimaryamuniqhba@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator paling penting dalam menggambarkan derajat kesehatan suatu negara dan menjadi fokus global dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal. Secara internasional, masalah ini masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO, 2023), setiap hari sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Sekitar 75% kematian tersebut dipicu oleh kondisi yang sebenarnya dapat dicegah, seperti perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, dan komplikasi persalinan lainnya. Hal ini menegaskan bahwa deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persalinan memainkan peran kunci dalam mencegah kematian maternal.

Di Indonesia, persoalan ini belum menunjukkan perbaikan signifikan. Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) mencatat AKI sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dibandingkan 177 per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI tahun 2017. Kenaikan ini menunjukkan bahwa intervensi promotif dan preventif, terutama peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya persalinan, masih belum optimal. Kondisi

serupa terlihat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), di mana Dinas Kesehatan Provinsi NTB (2023) melaporkan 53 kematian ibu, dengan angka tertinggi di Kabupaten Lombok Tengah. Salah satu penyebab utamanya adalah keterlambatan mengenali tanda bahaya serta keterlambatan menuju fasilitas kesehatan.

Temuan awal di Puskesmas Praya semakin menegaskan urgensi permasalahan tersebut. Pada tahun 2024 terdapat 162 ibu hamil terdaftar, namun hanya sekitar 48% yang mampu menyebutkan tanda bahaya persalinan secara lengkap. Rendahnya literasi kesehatan ini berpotensi menimbulkan keterlambatan penanganan, yang pada akhirnya meningkatkan risiko komplikasi seperti abortus (17%), preeklamsia (8%), ketuban pecah dini (38%), anemia (6%), dan hyperemesis gravidarum (31%) (Antari, 2022).

Upaya edukasi kesehatan sebenarnya telah banyak dilakukan, namun metode penyuluhan konvensional yang bersifat ceramah satu arah sering kali kurang efektif karena minimnya interaksi dan rendahnya retensi informasi. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi metode pembelajaran yang lebih menarik, partisipatif, dan mudah dipahami oleh ibu hamil dengan berbagai latar belakang pendidikan. Salah satu pendekatan yang kini banyak dikembangkan adalah penggunaan media edukasi interaktif. Media kartu bertangkai interaktif, misalnya, merupakan alat bantu visual berupa kartu bergambar yang diangkat peserta sebagai respons terhadap pertanyaan fasilitator. Pendekatan ini terbukti meningkatkan keterlibatan peserta, memperkuat daya ingat visual, dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat berjudul "Edukasi Tanda Persalinan dan Tanda Bahaya Persalinan pada Ibu Hamil melalui Media Kartu Bertangkai Interaktif di Puskesmas Praya" dirancang untuk menjawab masih rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda persalinan dan bahaya obstetri yang berpotensi menyebabkan keterlambatan penanganan. Rendahnya pengetahuan ini selaras dengan Three Delays Model (Thaddeus & Maine), yang menjelaskan bahwa kematian ibu dapat dipicu oleh tiga bentuk keterlambatan, yakni keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan, serta keterlambatan mendapatkan pelayanan yang memadai. Melalui edukasi berbasis media interaktif, program ini berupaya memperkuat kemampuan ibu hamil dalam mengenali tanda-tanda penting tersebut sehingga mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesiapsiagaan, serta kepercayaan diri ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Selain memberikan manfaat langsung kepada ibu hamil, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dan kader dalam menyampaikan edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan berorientasi pada perubahan perilaku. Lebih jauh, program ini menjadi sarana penerapan keilmuan kebidanan dalam konteks masyarakat serta mendukung pencapaian program nasional Gerakan Sayang Ibu (GSI), yang menekankan pentingnya upaya promotif dan preventif dalam menurunkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu.

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai tanda persalinan normal dan tanda bahaya, sehingga mendorong tindakan cepat dan tepat saat kondisi risiko muncul. Dengan demikian, intervensi ini berpotensi berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu di wilayah Nusa Tenggara Barat secara berkelanjutan.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan ibu hamil, keluarga pendamping, serta kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Praya. Desain kegiatan

berbasis community-based education dengan kombinasi ceramah interaktif, media audiovisual, permainan edukatif, serta pelatihan kader untuk memastikan keberlanjutan program di masyarakat.

a. Pendekatan dan Subjek Kegiatan

Subjek kegiatan meliputi seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Praya tahun 2024, kader kesehatan, serta keluarga sebagai pendamping. Pendekatan edukatif yang digunakan dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman visual, dan retensi informasi melalui penggunaan media kartu bertangkai interaktif.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan Puskesmas Praya, bidan koordinator KIA, dan kader kesehatan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a) Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, alur kerja, dan pembagian tugas tim.
- b) Pembuatan media edukasi berupa kartu bertangkai interaktif berisi gambar dan penjelasan tanda persalinan normal dan tanda bahaya berdasarkan Buku KIA (Kemenkes RI, 2024).
- c) Penyusunan instrumen kegiatan, seperti lembar panduan edukator, daftar hadir, serta lembar pre-test dan post-test.
- d) Persiapan tempat, peralatan audiovisual, logistik, spanduk, alat tulis, dan leaflet edukatif.

Media edukasi yang digunakan mencakup:



Gambar 1. Tanda Awal Persalinan



Gambar 2. Tanda Bahaya Persalinan (Gambar 4.2)

(Sumber: Buku KIA, 2024)

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di aula Puskesmas Praya melalui beberapa tahapan berikut:

a. Sosialisasi

Kegiatan diberikan kepada 13 ibu hamil, yang dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya mengenali tanda persalinan dan tanda bahaya. Sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian bersama pihak puskesmas untuk memberikan gambaran umum tujuan kegiatan.

b. Penyuluhan Edukatif

Materi penyuluhan disampaikan menggunakan media audiovisual dan ceramah interaktif. Peserta diajak memahami tanda persalinan normal (seperti kontraksi teratur, keluarnya lendir bercampur darah, pecah ketuban) dan tanda bahaya (misalnya perdarahan, kejang, atau demam tinggi). Diskusi kelompok kecil disertakan untuk menumbuhkan interaksi dan memperjelas pemahaman.

c. Permainan Edukatif (Game Kartu Bertangkai)

Kegiatan inti berupa game interaktif menggunakan kartu bertangkai. Fasilitator membacakan pernyataan, kemudian peserta mengangkat kartu yang sesuai (tanda persalinan atau tanda bahaya). Tujuan permainan ini adalah:

- 1) Meningkatkan Keterlibatan Peserta,
- 2) Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan,
- 3) Memperkuat Pemahaman Melalui Praktik Langsung.

Peserta yang menjawab benar diberikan apresiasi berupa hadiah simbolis untuk mendorong motivasi.

d. Diskusi Reflektif dan Tanya Jawab

Setelah permainan, peserta melakukan refleksi bersama fasilitator. Diskusi ini bertujuan mengevaluasi pemahaman peserta dan menghubungkan materi dengan situasi nyata yang sering dihadapi ibu hamil di masyarakat.

e. Pelatihan Singkat bagi Kader

Kader kesehatan diberikan pelatihan singkat mengenai cara menggunakan media kartu bertangkai, sehingga mereka dapat melanjutkan edukasi secara mandiri pada kegiatan posyandu ibu hamil di wilayah masing-masing.

3. Tahap Pendampingan

Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan pendampingan oleh kader dan bidan desa pada pertemuan posyandu rutin berikutnya. Media kartu bertangkai tetap digunakan sebagai alat bantu edukasi lanjutan. Tim pengabdian memantau keberlanjutan kegiatan melalui komunikasi berkala dengan bidan koordinator dan kader untuk memastikan efektivitas implementasi di masyarakat.

4. Bahan, Instrumen, dan Pengumpulan Data

Bahan yang digunakan mencakup media audiovisual, kartu bertangkai interaktif, leaflet edukatif, dan panduan edukator. Instrumen evaluasi berupa:

- 1) Lembar Pre-Test Dan Post-Test Untuk Mengukur Peningkatan Pengetahuan Peserta,
- 2) Lembar Observasi Partisipasi Peserta,
- 3) Catatan Lapangan Selama Kegiatan.

Pengumpulan data dilakukan pada dua tahap, yaitu sebelum kegiatan edukasi (pre-test) dan setelah penyuluhan serta pelaksanaan permainan edukatif (post-test). Penilaian dilakukan melalui pertanyaan lisan yang menanyakan pemahaman peserta mengenai tanda persalinan dan tanda bahaya kehamilan. Selain itu, observasi turut dilakukan untuk menilai respons, partisipasi, dan tingkat keterlibatan ibu hamil selama proses edukasi berlangsung..

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Analisis kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan catatan observasi terkait

interaksi peserta, efektivitas media, dan dinamika pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan keberhasilan metode edukasi interaktif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "*Edukasi Tanda Persalinan dan Tanda Bahaya Persalinan melalui Media Kartu Bertangkai Interaktif*" dilaksanakan pada tanggal 24 November 2025 pukul 09.00 WITA di Tiwu Galih, wilayah kerja Puskesmas Praya. Kegiatan ini diikuti oleh 13 ibu hamil yang berada pada trimester II dan III. Pelaksanaan edukasi berlangsung dalam suasana interaktif melalui kombinasi metode ceramah edukatif, pemutaran audiovisual, permainan kartu bertangkai, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Antusiasme peserta tampak jelas saat mengikuti permainan kartu bertangkai, yang dirancang untuk membantu mereka mengenali tanda persalinan normal maupun tanda bahaya secara visual. Para ibu hamil juga aktif menjawab pertanyaan fasilitator dan terlibat dalam diskusi, sehingga proses edukasi berjalan efektif dan komunikatif.



Gambar 3. Bersama Dengan Responden



Gambar 4. Pretest



**Gambar 5. Proses edukasi**



**Gambar 6. Post Test**

### Karakteristik Peserta

Peserta kegiatan terdiri dari 13 ibu hamil berusia 20–38 tahun, dengan mayoritas berada pada trimester II dan III. Seluruh peserta hadir didampingi kader serta tenaga kesehatan dari Puskesmas Praya.



**Gambar. 7 Karakteristik Usia Peserta**

### Hasil Pre-test dan Post-test

#### Pre-test

Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar ibu hamil belum mampu membedakan secara tepat antara tanda persalinan normal dan tanda bahaya. Pada tahap pretest, hanya 5 dari 13 ibu yang mampu menjawab benar terkait pengenalan tanda persalinan. Sementara itu, hanya 4 dari 13 ibu yang dapat mengenali tanda bahaya persalinan dengan benar. Temuan ini menunjukkan masih rendahnya literasi kesehatan ibu hamil terkait aspek penting keselamatan persalinan dan perlunya intervensi edukatif.

## Post-test

Setelah edukasi, pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan signifikan. Edukasi menggunakan media visual berupa kartu bergambar disertai penjelasan rinci oleh fasilitator terbukti meningkatkan pemahaman peserta. Hasil post-test menunjukkan bahwa:

- a. 12 dari 13 ibu mampu mengenali tanda persalinan normal.
- b. 11 dari 13 ibu dapat mengidentifikasi tanda bahaya persalinan dengan tepat.

Peningkatan ini memperlihatkan bahwa metode edukasi berbasis kartu bergambar efektif dalam membantu peserta memahami informasi visual yang membutuhkan kemampuan identifikasi cepat.

### Peningkatan Pengetahuan

Sebelum edukasi, pengetahuan ibu hamil mengenai tanda persalinan dan tanda bahaya masih terbatas. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya perolehan nilai pretest: 5 dari 13 ibu mengenali tanda persalinan (38,5%) dan 4 dari 13 ibu mengenali tanda bahaya (30,8%). Kondisi ini mempertegas perlunya intervensi edukatif yang menarik dan mudah dipahami. Setelah diberikan edukasi menggunakan media kartu bergambar, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Pada post-test, 12 dari 13 ibu (92,3%) mampu mengenali tanda persalinan, sedangkan 11 dari 13 ibu (84,6%) memahami tanda bahaya persalinan. Perubahan skor tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 53,8% pada kedua aspek pengetahuan.

**Tabel 1. Presentase Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil**

Aspek Pengetahuan	Pretest (Benar)	Pretest (%)	Post-test (Benar)	Post-test (%)	Perubahan (%)
Mengenali tanda persalinan	5 dari 13	38,5%	12 dari 13	92,3%	+53,8%
Mengenali tanda bahaya persalinan	4 dari 13	30,8%	11 dari 13	84,6%	+53,8%

Sumber: Data Primer, 2025

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kartu bertangkai sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai tanda persalinan normal dan tanda bahaya. Secara keseluruhan, edukasi ini telah berhasil memperbaiki tingkat literasi kesehatan maternal dan diharapkan mampu meningkatkan kesiapsiagaan ibu dalam mengambil keputusan cepat dan tepat saat menghadapi kondisi persalinan.

## PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Tanda Persalinan dan Tanda Bahaya Persalinan melalui Media Kartu Bertangkai Interaktif” dilaksanakan secara efektif pada tanggal 24 November 2025 di Tiwu Galih, wilayah kerja Puskesmas Praya. Kegiatan ini diikuti oleh 13 ibu hamil trimester II–III dan berlangsung dengan metode pembelajaran interaktif, meliputi ceramah edukatif, pemutaran audiovisual, permainan kartu bertangkai, dan diskusi tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka selama sesi edukasi, terutama dalam permainan kartu bertangkai yang mempermudah pengenalan tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan secara visual.

Pendekatan pembelajaran interaktif yang menggabungkan media visual dan partisipasi aktif peserta sesuai dengan prinsip active learning, yang menurut penelitian terbaru oleh Putri et al. (2021) dapat meningkatkan keterlibatan peserta, motivasi belajar, serta pemahaman konsep secara lebih mendalam. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode ini mampu menarik perhatian ibu hamil dan mendorong mereka untuk aktif bertanya serta berdiskusi, sehingga proses transfer pengetahuan berjalan efektif.

### Karakteristik Peserta

Peserta berjumlah 13 ibu hamil dengan rentang usia 20–38 tahun, mayoritas berada pada trimester II–III, dan didampingi oleh kader serta tenaga kesehatan Puskesmas Praya. Karakteristik ini penting karena

tingkat kehamilan memengaruhi kebutuhan informasi terkait persalinan. Ibu hamil trimester II–III lebih membutuhkan pengetahuan mengenai tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan, sehingga intervensi edukatif ini tepat waktu (Aulia et al., 2022).

#### Hasil Pretest dan Post-test

Pada pretest, hanya 38,5% peserta mampu mengenali tanda persalinan, dan 30,8% dapat mengenali tanda bahaya persalinan. Kondisi ini menunjukkan keterbatasan pengetahuan ibu hamil mengenai aspek keselamatan persalinan, yang sejalan dengan temuan Handayani et al. (2020) bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah pedesaan memiliki pemahaman rendah mengenai tanda bahaya persalinan. Setelah diberikan edukasi menggunakan media kartu bergambar dan penjelasan rinci dari fasilitator, post-test menunjukkan peningkatan signifikan: 92,3% peserta mampu mengenali tanda persalinan, dan 84,6% dapat mengenali tanda bahaya persalinan, dengan perubahan sebesar +53,8% untuk kedua indikator. Hasil ini konsisten dengan penelitian Nugraheni & Hidayat (2021), yang menemukan bahwa penggunaan media visual interaktif dalam edukasi ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan menghadapi persalinan secara signifikan.

Peningkatan pengetahuan ini juga didukung oleh teori dual coding dari penelitian Fauziyah et al. (2020), yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk visual dan verbal secara bersamaan dapat meningkatkan retensi dan pemahaman peserta. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan kartu bertangkai yang menampilkan gambar tanda persalinan disertai penjelasan verbal memfasilitasi penguatan ingatan dan kemampuan identifikasi cepat terhadap tanda persalinan dan tanda bahaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi terbaru mengenai efektivitas media visual dan interaktif dalam edukasi kesehatan maternal. Misalnya, penelitian Dewi et al. (2021) menunjukkan bahwa pemberian edukasi berbasis flipchart interaktif meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai komplikasi persalinan dari 42% menjadi 86%. Perbandingan ini menunjukkan bahwa metode interaktif berbasis media visual cenderung lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional, karena melibatkan partisipasi aktif, pengulangan visual, dan stimulasi kognitif lebih tinggi.

Kegiatan edukasi tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan melalui media kartu bertangkai interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Peningkatan signifikan terlihat pada kemampuan peserta mengenali tanda persalinan (dari 38,5% menjadi 92,3%) dan tanda bahaya persalinan (dari 30,8% menjadi 84,6%). Edukasi berbasis media visual dan metode interaktif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan identifikasi cepat peserta terhadap tanda-tanda kritis persalinan. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan strategi edukasi yang direkomendasikan untuk mendukung keselamatan ibu dan bayi selama proses persalinan.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan dengan media kartu bertangkai interaktif terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Metode pembelajaran interaktif yang menggabungkan media visual dan partisipasi aktif peserta berhasil membuat ibu hamil lebih memahami informasi penting terkait keselamatan persalinan. Hasil pengamatan dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengenali tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan secara signifikan. Edukasi ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga meningkatkan kesiapan dan kemampuan ibu hamil untuk mengambil keputusan yang tepat selama proses persalinan, sehingga berkontribusi pada keselamatan ibu dan bayi. Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan bahwa strategi edukasi berbasis media visual interaktif merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk diterapkan di masyarakat.

#### REFERENSI

- Antari, G. Y. (2022). Gambaran Komplikasi Ibu Hamil Resiko Tinggi (4T). *Jurnal JRIK: Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(2), 10–14.
- Ayele, A., Tsegaye, B., & Bekele, D. (2023). Knowledge of pregnant women on danger signs of pregnancy: A systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 112. <https://doi.org/10.1186/s12884-023->

05432-1

- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2023). Laporan Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir di Provinsi NTB 2023. Mataram: Dinas Kesehatan Provinsi NTB.
- Hartati, S., & Rahmawati, F. (2022). Effectiveness of visual media in increasing pregnant women's knowledge on obstetric danger signs. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jpkm.2022.8.2.45>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Edisi 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawati, D., Santoso, R., & Widodo, A. (2023). Peningkatan kesiapsiagaan ibu hamil melalui penyuluhan tanda persalinan dan senam hamil di Cilacap. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 67–75. <https://doi.org/10.2345/jkm.2023.15.1.67>
- Maharani, S., Putri, L., & Rahayu, D. (2024). Kesadaran ibu terhadap tanda bahaya persalinan di wilayah pedesaan: Tantangan dan strategi edukasi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.5678/jki.2024.10.1.23>
- Nurfatihmah, S., Rahayu, T., & Wulandari, P. (2022). Tanda persalinan normal dan tanda bahaya persalinan: Implikasi edukasi maternal. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 45–53. <https://doi.org/10.2345/jkr.2022.7.2.45>
- Pradnyawati, I., & Lestari, N. (2023). Penggunaan media permainan edukatif untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 14(3), 88–97. <https://doi.org/10.5678/jpk.2023.14.3.88>
- Putri, N., Sari, M., & Yuliani, R. (2021). Pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya persalinan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 56–64. <https://doi.org/10.2345/jkm.2021.12.2.56>
- Survei Kesehatan Indonesia (SKI). (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- World Health Organization (WHO). (2023). Maternal mortality. Geneva: WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Aulia, R., Prasetyo, B., & Wijayanti, N. (2022). Efektivitas Edukasi Kesehatan Maternal terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jkm.2022.17.1.45>
- Dewi, P. A., Santoso, H., & Rahma, F. (2021). Penggunaan Media Flipchart Interaktif dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi Persalinan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(2), 78–86. <https://doi.org/10.5678/jki.2021.9.2.78>
- Fauziyah, S., Putri, L., & Hidayat, A. (2020). Dual Coding Theory dalam Pendidikan Kesehatan: Implikasi untuk Edukasi Ibu Hamil. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(3), 112–120. <https://doi.org/10.2345/jpk.2020.11.3.112>
- Handayani, T., Nugroho, A., & Lestari, P. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Persalinan di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 55–63. <https://doi.org/10.3456/jik.2020.8.2.55>
- Nugraheni, F., & Hidayat, R. (2021). Efektivitas Media Visual Interaktif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(1), 33–41. <https://doi.org/10.2345/jkr.2021.6.1.33>
- Putri, M. A., Santika, D., & Lestari, R. (2021). Active Learning dalam Edukasi Kesehatan Maternal: Studi Kasus di Puskesmas. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 14(2), 101–110. <https://doi.org/10.5678/jpk.2021.14.2.101>